

EKSISTENSI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PASKIBRA DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMAN 7 MATARAM

Supardi

Sri Puji Rahayu

Jurusan Pendidikan IPS-Ekonomi

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram

Email: supardio7@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, faktor penunjang kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, kedisiplinan belajar siswa, dan eksistensi kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam membina kedisiplinan belajar siswa di SMAN 7 Mataram. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan sekolah adalah; (1) Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dilaksanakan diluar jam pelajaran sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas dan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, (2) Kegiatan yang dilakukan seperti Latsar, Latgab, Latsatgab, Sertijab, Pusdiklatsar, Segapaska, Harkom dan semua kegiatan yang dilakukan untuk melatih kedisiplinan, mempererat silaturahmi dan meningkatkan mental siswa. Dalam perkembangan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra tentu memerlukan faktor penunjang baik faktor internal maupun eksternalnya, seperti sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah, pendanaan, anggota, pelatih, pembina, orang tua siswa dan PPI Mataram. Kedisiplinan yang diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas, siswa disiplin dalam belajar di kelas terlihat dari siswa disiplin waktu, mengerjakan tugas dengan baik, antusias dalam mengikuti pelajaran, menaati tata tertib. Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra sangat eksis dalam membina kedisiplinan belajar siswa terlihat dari kedisiplinan yang diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat diterapkan dalam

proses pembelajaran di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa serta dapat menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa.

Kata kunci: *Ekstra kurikuler Paskibra, Membina Kedisiplinan Belajar Siswa*

A. PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung, para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi. Adanya nilai dan aturan tata tertib maka siswa dituntut memiliki kedisiplinan baik disiplin dalam kehidupan sehari-hari maupun disiplin di sekolah atau disiplin dalam belajar. Untuk mewujudkan disiplin belajar maka siswa harus memiliki kedisiplinan yang tinggi, baik disiplin di sekolah maupun disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu carayang dapat dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu dengan mengikui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra mengajarkan siswa kedisiplinan, memiliki rasa tanggung jawab, rasa sosial dan nasionalisme tinggi, dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di sekolah mampu mendorong siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri dan disiplin, contohnya disiplin dalam menaati tata tertib maupun disiplin dalam belajar.

Berbagai fenomena atau masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran sepertibanyak siswa yang tidak disiplin dalam belajar, siswa sering melanggar peraturan kelas maupun peraturan sekolah, siswa suka bolos dalam jam pelajaran, siswa sering keluar masuk kelas, tidak mentaati tata tertib, tidak konsentrasi dalam belajar, siswa tidak memperhatikan materi yang diajarkan guru dan siswa tidak bisa mengendalikan diri dalam belajar sehingga siwa sering bermain di dalam kelas. Semua masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar harus menjadi perhatian dari semua pihak baik dari pihak guru, siswa, sekolah dan wali siswa, karena jika fenomena dan masalah ini dibiarkan terus-menerus tanpa ada penanggulangannya, maka tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Oleh karena itu, diharapkan ada kerjasama antara pihak guru, siswa, sekolah dan wali siswa.

Berdasarkan pemaparan masalah yang terjadi di sekolah SMAN 7 Mataram, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Eksistensi Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra dalam Membina Kedisiplinan Belajar Siswa di SMAN 7 Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015 “

Berdasarkan fokus penelitian dan masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMAN 7 Mataram?
2. Apa saja faktor penunjang keberadaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMAN 7 Mataram?
3. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa (Anggota Paskibra) di SMAN 7 Mataram?
4. Bagaimana eksistensi kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam membina kedisiplinan belajar siswa di SMAN 7 Mataram?

B. KERANGKA TEORITIK

1. Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra

a. Pengertian ekstrakurikuler Paskibra

Kegiatan ekstra kurikuler Paskibra bertujuan untuk memupuk semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara, kepeloporan dan kepemimpinan, berdisiplin dan berbudi pekerti luhur dalam rangka character building generasi muda Indonesia¹. Program kegiatan ekstrakurikuler Paskibra merupakan sederetan kegiatan yang diadakan diluar jam pelajaran untuk mencapai tujuan Paskibra. Program ekstrakurikuler Paskibra ada yang dilaksanakan di dalam ruangan dan di lapangan.

b. Peran Ekstra Kurikuler Paskibra

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi atau bakat dan minat siswa². Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, siswa diharapkan berperan aktif dalam kegiatan tersebut agar semua potensi dalam diri siswa dapat dikembangkan secara optimal. Oleh karena itu, lebih jelasnya peran kegiatan ekstrakurikuler Paskibra yaitu :

- 1) Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan para siswa

¹Nia Dwi Ratnasari, Surhaningsih "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) Dengan Kepemimpinan" dalam <http://ejurnal.unnes.co.id>. Diambil 12/03/2015. Pukul 13.10 WITA

²Nia Dwi Ratnasari, Surhaningsih "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) Dengan Kepemimpinan" dalam <http://ejurnal.unnes.co.id>. Diambil 12/03/2015. Pukul 13.10 WITA

- 2) Untuk melengkapi upaya pendidikan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian yang disiplin dan taat terhadap aturan.
- 3) Usaha pembentukan kepribadian siswa, memperbanyak kegiatan ekstrakurikuler yang diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat dan keterampilan serta kedisiplinan baik disiplin dalam belajar di sekolah maupun disiplin dalam kehidupan sehari-hari.³

c. Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra

Keberlangsungan dan terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler tentu membutuhkan faktor pendukung seperti :

1. Faktor Internal

- a) Tersedianya Sarana
- b) Sarana atau fasilitas fisik yaitu segala sesuatu yang berupa benda atau yang dapat dibedakan yang mempunyai peranan untuk memudahkan atau memperlancar suatu kegiatan.⁴
- c) Tersedianya Dana
- d) Tersedianya dana ekstrakurikuler, diartikan sebagai besarnya dana yang disediakan oleh sekolah guna member kemudahan pada peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.⁵
- e) Siswa, pelatih dan pembina
- f) Siswa, pelatih, dan Pembina sangat berperan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dan pelatih dan Pembina sangat berperan aktif dalam penanaman karakter dan pengembangan bakat dan minat siswa.

2. Faktor Eksternal

- a) Orang tua siswa

Keberhasilan siswa di bidang akademik dan non akademik tidak terlepas dari peran tua untuk memberikan semangat dan motivasi belajar siswa.⁶

- b) PPI (Purna Paskibra Indonesia)

³*Ibid*

⁴Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta. 2014) hal. 164.

⁵*Ibid*.hal 164

⁶Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta. 2014) hal. 154.

Purna Paskibra Indonesia merupakan organisasi yang menaungi semua satuan Paskibra di masing-masing cabang kota provinsi. PPI menyelenggarakan berbagai kegiatan Paskibra seperti Latbag, Segapaska, Pusdiklatsar, dan Pengukuhan.⁷

2. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar dapat diartikan sebagai suatu bentuk kesadaran diri untuk mengendalikan diri dan mengontrol dirinya untuk sungguh-sungguh dalam belajar, karena dengan adanya kesadaran diri untuk belajar maka dapat terbentuk suatu sikap kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang ada di dalam kelas maupun peraturan sekolah.

Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orangtua di rumah untuk mendapatkan penguasaan pengetahuan, kecakapan, kebijaksanaan.⁸

b. Macam-Macam Disiplin Belajar

Disiplin belajar terbagi menjadi dua macam yaitu: disiplin belajar di sekolah disiplin belajar di rumah⁹. Dalam penelitian ini disiplin belajar yang dimaksudkan atau menjadi fokus kajian yaitu disiplin belajar di sekolah.

1. Disiplin Belajar di Sekolah

Disiplin belajar di sekolah adalah keseluruhan sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar, dengan mentaati dan melaksanakan sebagai siswa dalam berbagai kegiatan belajarnya di sekolah, sesuai dengan peraturan yang ada serta didukung adanya kemampuan guru, fasilitas, sarana dan prasarana sekolah.

Siswa sebagai input dalam suatu proses pendidikan perlu selalu aktif mengikuti berbagai kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sikap disiplin

⁷Buku pedoman pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra Kota Mataram Angkatan ke 24 Tahun 2014. h. 56

⁸Damayanti “Hubungan-Antara-Disiplin-Belajar-Dengan-Prestasi-Belajar” dalam <https://damayanti327.wordpress.com>. Diambil 12/03/2015 pukul 12.53.

⁹Damayanti “Hubungan-Antara-Disiplin-Belajar-Dengan-Prestasi-Belajar” dalam <https://damayanti327.wordpress.com>. Diambil 12/03/2015 pukul 12.53. WITA

belajar perlu ditimbulkan pada dirisiswa, sehingga hal tersebut dapat membawa pengaruh yang baik dalam usaha pencapaian prestasi belajarnya. Menurut Slameto, ada beberapa macam disiplin belajar yang hendaknya dilakukan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu:

a) Disiplin Siswa dalam Mengikuti Pelajaran di Sekolah

Siswa yang memiliki disiplin belajar dapat dilihat dari ketertarikan dan ketekunan belajarnya. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah menuntut adanya keaktifan, ketertarikan, ketekunan dan ketertibannya dalam mengikuti pelajaran, yang terarah pada suatu tujuan belajar.

b) Disiplin Siswa dalam Masuk Sekolah

Disiplin peserta didik dalam masuk sekolah adalah keaktifan, kepatuhan dan ketaatan dalam masuk sekolah. Dapat diartikan, peserta didik dapat dikatakan disiplin masuk sekolah jika peserta didik selalu aktif masuk sekolah atau kelas tepat waktu, tidak pernah terlambat serta tidak pernah membolos setiap harinya.

c) Disiplin Siswa dalam Mengerjakan Tugas

Mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar, yang dilakukan di dalam maupun di luar jam pelajaran sekolah. Prinsip belajar adalah ulangan dan latihan. Sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa : "Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes atau ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat atau mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku ataupun soal-soal buatan sendiri"¹⁰

d) Disiplin Siswa dalam Mentaati Tata Tertib di Sekolah

Disiplin siswa dalam menjalankan tata tertib di sekolah adalah kesesuaian tindakan siswa dengan tata tertib atau peraturan sekolah yang ditunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan mau melaksanakan tata tertib sekolah dengan penuh kesadaran.

2. Disiplin Belajar di Rumah

Disiplin belajar di rumah adalah suatu tingkat konsistensi dan konsekuensi serta ketertarikan dalam kegiatan belajar untuk memperoleh tingkah laku yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar dengan mentaati dan melaksanakan tugasnya sebagai siswa di rumah dengan dukungan orangtua yang mengawasi, mengarahkan, serta berupaya untuk membuat anak menyadari kesadaran untuk berdisiplin diri, serta

¹⁰Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 87.

memberikan fasilitas belajar kepada anak agar dapat belajar di rumah dengan lebih baik.

c. Perkembangan Disiplin Belajar

Perkembangan disiplin belajar anak bukan merupakan sesuatu yang terjadi kebetulan melainkan membutuhkan waktu cukup lama untuk berkembang. Perkembangan disiplin belajar yaitu :

- 1) Pada tahapan pertama disiplin belajar dimulai seseorang untuk menghindari hukuman.
- 2) Pada perkembangan tahap kedua, disiplin belajar diwujudkan hanya untuk membuat atau mendapatkan imbalan.
- 3) Pada tahap ketiga, disiplin belajar dijalankan demi disiplin belajar atau aturan itu sendiri
- 4) Pada tahap keempat, disiplin belajar diterapkan berdasarkan kesadaran, bahwa untuk hidup bermasyarakat perlu mengikuti peraturan yang dilandasi oleh kepentingan pribadi atau kepentingan perorangan.
- 5) Pada tahap kelima, tahapan disiplin belajar ini dianggap tahapan yang paling tinggi atau sempurna di antara yang lain dimana sikap disiplin belajar sudah diwujudkan oleh kebutuhan informal dari dalam diri sendiri.¹¹

d. Teknik Pembinaan Kedisiplinan Siswa

Teknik-Teknik Pembinaan Disiplin Dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa diperlukan teknik-teknik pembinaan disiplin siswa adalah sebagai berikut:

1) Teknik external control

Teknik ini dapat berupa bimbingan dan penyuluhan. Penggunaan teknik ini juga harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik.

2) Teknik Inter Control

Teknik ini merupakan kebalikan dari teknik external control teknik mengupayakan agar siswa dapat mendisiplinkan diri mereka sendiri. Siswa disadarkan akan arti pentingnya disiplin.

3) Teknik Cooperative Control

Teknik antara guru dan siswa harus saling berkerjasama dengan baik dalam menegakan disiplin. Guru dan siswa lazimnya membuat semacam kontrak

¹¹Damayanti “Hubungan-Antara-Disiplin-Belajar-dengan-Prestasi-Belajar” dalam <https://damayanti327.wordpress.com>. Diambil 12/03/2015 pukul 12.53. WITA

perjanjian yang berisi aturan-aturan kedisiplinan yang harus ditaati dan dibuat bersama.¹²

3. Eksistensi Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra dalam Membina Kedisiplinan Belajar Siswa

Kedisiplinan sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam proses pembelajaran di sekolah, karena kedisiplinan dalam belajar dapat menciptakan kondisi atau suasana belajar yang kondusif, sehingga siswa akan mampu memahami materi pelajaran yang diajarkan secara optimal. Sikap disiplin ini bisa diperoleh salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra karena dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra diajarkan tentang kedisiplinan dan sikap disiplin yang dimiliki siswa dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga sangat jelas bahwa kegiatan ekstrakurikuler Paskibra senantiasa memperhatikan dan membina kedisiplinan, baik disiplin di sekolah maupun disiplin dalam belajar.

Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra memiliki pengaruh dan peran penting dalam membina kedisiplinan belajar siswa, sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, kedisiplinan belajar siswa dapat meningkat. Dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra siswa diajarkan tentang kedisiplinan, baik disiplin sikap dan etika, disiplin waktu, disiplin latihan, disiplin komunikasi, disiplin penugasan.¹³ Kedisiplinan yang diajarkan ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama di sekolah dan dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini juga tertera dalam semboyan Paskibra yang berbunyi “tugasku tegakkan disiplin, disiplin adalah nafasku, disiplin itu kebiasaan atau paksa”,¹⁴ maka sangat jelas terlihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler Paskibra mampu memberikan hal yang positif bagi kedisiplinan belajar siswa. Kedisiplinan ini terbentuk melalui berbagai latihan dan kegiatan yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, seperti latihan kepemimpinan, penguasaan tehnik, upacara bendera, baris-berbaris, bakti sosial, latihan gabungan¹⁵.

Siswa yang memiliki kepribadian yang disiplin secara tidak langsung akan melaksanakan tugasnya dengan penuh kedisiplinan dan kepatuhan terutama tugas dalam menjalankan proses pembelajaran di sekolah serta tugas yang diberikan

¹²Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta. 2014) hal. 168

¹³<http://paskibrasmp-smkmangala.com/2012/10/pengertian-paskibra-dan-sejarah-paskibra.html>. Diambil pukul 15/02/2015. Pukul 12.30 WITA.

¹⁴Ibid.

¹⁵<http://paskibra7.files.wordpress.com>. diambil 15/02/2015. Pukul 12.30 WITA

dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Untuk mencapai tujuan pendidikan dan sukses atau tidaknya proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kedisiplinan belajar siswa, karena dengan adanya kedisiplinan dalam melaksanakan proses pembelajaran maka dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga siswa mampu menyerap atau memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka kegiatan ekstrakurikuler Paskibra merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mampu membina kedisiplinan siswa baik kedisiplinan disekolah maupun kedisiplinan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini data yang diperlukan berbentuk kata-kata, gambar yang bersifat diskriptif dan datanya diperoleh secara langsung dengan cara peneliti melakukan survey secara langsung ke lokasi penelitian dan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu anggota Paskibra, pembina, pelatih, kepala sekolah dan guru.

Prosedur pengumpulan data menggunakan metode observasi non partisipan, metode dokumentasi dan metode wawancara terbuka, yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sedemikian rupa bentuknya, sehingga responden diberikan kebebasan untuk menjawabnya. Setelah data yang diperlukan terkumpul maka peneliti melakukan aktifitas analisis yaitu yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*¹⁶ dan menggunakan teknik analisis data tema cultural (*discovering cultural thema*), artinya mencari hubungan diantara domain dan bagaimana hubungan dengan keseluruhan dan selanjutnya dinyatakan kedalam tema dan judul penelitian.¹⁷ Setelah analisis data selesai dilakukan maka untuk menguji keabsahan data maka peneliti menggunakan teknik trianggulas metode, trianggulasi sumber, dan terkecukupan refrensi.

D. PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMAN 7 Mataram

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di laksanakan sepulang sekolah dan hari libur di sekolah dan diluar sekolah agar tidak mengganggu proses belajar mengajar di kelas dan untuk meningkatkan dan memperluas wawasan dan pengetahuan siswa baik dibidang akademik maupun dibidang nonakademik.

¹⁶*Ibid*,h.404

¹⁷Sugiyono,*Metode Penelitian Manajemen* (Bandung:Alfabeta,2014),h.415

Dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra terdapat berbagai program yang sudah direncanakan dalam program kerja tahunan dilaksanakan sesuai jadwal dan setiap program yang dijalankan diawasi dan harus mendapatkan izin dari Pembina dan PPI Mataram. Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler Paskibra berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dalam program kerja tahunan. Kegiatan Latgab dilaksanakan pada hari minggu dan dilaksanakan satu kali sebulan yang diselenggarakan oleh PPI Mataram. Harkom dilaksanakan hari Sabtu, kegiatan Latsat yang dilaksanakan pada hari Senin dan Jum'at yang dilaksanakan oleh satuan Paskibra SMAN 7 Mataram dan berbagai kegiatan lainnya seperti sertijab, pengukuhan, perekrutan, rekreasi dan sebagainya yang dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah direncanakan baik di satuan maupun di kota.

Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra sangat bagus dalam pengembangan bakat dan minat siswa melalui berbagai kegiatan yang dilakukan di satuan maupun di kota seperti kegiatan Segapaska (sepekan gelar seni capas dan Paskibra). Dari berbagai kegiatan dan program yang diadakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra baik di kota maupun di satuan maka akan terbentuk berbagai karakter siswa seperti disiplin, tanggungjawab, kepemimpinan, dan rasa nasionalisme yang tinggi. Sikap disiplin sudah menjadi karakter anggota Paskibra sehingga kedisiplinan yang dimiliki dilakukan dengan kesadaran sendiri dan diterapkan dengan cara menaati tata tertib atau aturan baik di sekolah (kelas) maupun dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, sehingga sikap disiplin sudah menjadi karakter atau ciri khas dari anggota Paskibra. Hal ini juga sesuai dengan semboyan Paskibra yang berbunyi tugas ku tegakkan disiplin, disiplin adalah nafasku, disiplin itu kebiasaan atau paksa¹⁸. Kedisiplinan sudah menjadi ciri khas dan karakter bagi anggota Paskibra sehingga dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra siswa selalu disiplin dengan penuh kesadaran. Siswa mengaplikasikan kedisiplinannya dengan cara :

a. Disiplin Waktu

Dalam melaksanakan latihan siswa harus datang 15 menit sebelum latihan atau acara dimulai. Siswa harus terbiasa disiplin dalam mengatur waktu dalam mengatur kehidupan sehari-hari seperti datang tepat waktu ke sekolah, tidak bolos.¹⁹

b. Disiplin dalam Mengikuti Latihan

¹⁸<http://paskibrasmp-smkmangala.com/2012/10/pengertian-paskibra-dan-sejarah-paskibra.html>. Diambil pukul 15/02/2015. Pukul 12.30 WITA.

¹⁹ Nurul Hidayati "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa" dalam <http://; Download. Portal garuda.org/article>. Diambil pada pukul 15/02/2015. Pukul 12.30 WITA.

Siswa harus disiplin dalam latihan baik latihan satuan maupun latihan gabungan dan menaati segala peraturan atau komando pelatih

c. Disiplin dalam Melaksanakan Tugas

Dalam melaksanakan tugas harus dilaksanakan dengan penuh kedisiplinan dan penuh tanggung jawab baik tugas dalam latihan maupun tugas dalam mengibarkan bendera.

d. Disiplin dalam Bersikap dan Bertindak

Sikap disiplin dan bertindak harus tetap terjalin baik sesama anggota maupun senior, pelatih, dan Pembina. Disiplin dalam bertindak harus dilakukan dengan baik dan patuh terhadap perintah senior, pelatih dan pembina. Disiplin dalam bertata krama adalah kedisiplinan yang berkaitan dengan sopan santun, akhlak atau etika siswa, baik kepada guru, teman dan lingkungan.²⁰

e. Disiplin dalam Menaati Peraturan Paskibra

Peraturan Paskibra tentu harus dilaksanakan dengan penuh kedisiplinan baik peraturan dalam menggunakan segala atribut Paskibra dan aturan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra.

2. Faktor penunjang kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMAN 7 Mataram

Perkembangan dan kemajuan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMAN 7 Mataram tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung baik faktor dari internal maupun faktor eksternal yaitu :

a. Faktor Internal

1) Anggota Ekstrakurikuler Paskibra

Anggota merupakan faktor yang penting dalam kelangsungan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra karena tanpa adanya anggota kegiatan ekstrakurikuler Paskibra tidak akan berjalan dan berkembang dengan baik.

2) Pembina dan Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra

Pembina dan pelatih berperan penting dalam penanaman karakter bagi para anggota sehingga anggota menjadi lebih disiplin, menghargai waktu, tanggungjawab terhadap apa yang dikerjakan.

²⁰*Ibid*

3) Sekolah

Sekolah merupakan penyelenggara kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dan sekolah juga berfungsi menyediakan waktu dan sarana dan prasarana penunjang seperti perlengkapan maupun lapangan sebagai tempat latihan. Kegiatan ekstrakurikuler harus didukung sepenuhnya oleh kepala sekolah sebagai penanggungjawab dari setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah.

4) Pendanaan

Setiap kegiatan ekstrakurikuler pasti memerlukan dana untuk keberlangsungan proses kegiatan begitu juga dengan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMAN 7 Matram berasal dari dana BOS, uang Komite dan uang kas kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Tersedianya dana ekstrakurikuler diartikan sebagai besarnya dana yang disediakan oleh sekolah guna member kemudahan pada peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.²¹

b. Faktor Eksternal

1) Orang Tua Siswa

Dukungan dan dorongan orang tua sangat penting untuk keberhasilan siswa baik dalam proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler karena dengan adanya dukungan baik dalam bentuk materi maupun motivasi dapat meningkatkan semangat siswa dalam meraih kesuksesan di bidang akademik dan ekstrakurikuler.

2) Purna Paskibra Indonesia (PPI) Mataram

Setiap satuan Paskibra bernaung di bawah PPI begitu juga dengan satuan Paskibra di SMAN 7 Mataram. PPI memantau dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kedisiplinan dan mengembangkan bakat dan minat siswa dalam kegiatan Segapaska.

3) Disiplin Belajar Siswa (Anggota Paskibra) di SMAN 7 Mataram

Sikap disiplin merupakan modal awal yang harus dimiliki oleh siswa untuk dapat melaksanakan disiplin belajar karena dengan sikap disiplin siswa dapat mengontrol diri dalam belajar sehingga belajar akan dilaksanakan dengan kesadaran sendiri. Maka dengan kesadaran sendiri siswa akan mengaplikasikan kedisiplinannya dalam proses pembelajaran dengan cara mematuhi segala aturan pembelajaran di kelas. Semangat dan

²¹ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta. 2014). hal 164

motivasi siswa dalam belajar juga merupakan faktor yang penting dalam melaksanakan disiplin belajar karena dengan adanya semangat dan motivasi belajar yang tinggi maka siswa akan melaksanakan proses pembelajaran dengan kesadaran sendiri dan menaati aturan-aturan pembelajaran dengan baik hal ini sesuai dengan faktor internal yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu kematangan, pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi siswa dan kondisi kesehatan siswa.²² Untuk mengontrol kedisiplinan siswa guru juga harus berperan aktif dalam proses pembelajaran serta guru juga diharapkan memiliki kreatifitas yang tinggi dan ketegasan terhadap siswa yang tidak disiplin tidak disiplin agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Sikap disiplin sudah menjadi ciri khas dari anggota kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, sehingga para anggota dapat menerapkan kedisiplinannya dalam proses dalam proses pembelajaran di kelas, di sekolah maupun dalam proses kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Sikap disiplin dalam belajar diterapkan melalui berbagai cara sebagai berikut :

a. Disiplin dalam Menaati Aturan di Kelas dan Tata Tertib Sekolah

Dengan kedisiplinan yang dimiliki siswa menaati aturan dan tata tertib dengan baik terlihat dari persiapan siswa dalam mengikuti pelajaran, mulai dari persiapan buku pelajaran, perlengkapan pembelajaran belajar dan siswa datang lebih awal dengan berpenampilan rapi lengkap dengan atribut Paskibra.

b. Disiplin dalam Masuk Kelas (Sekolah)

Kedisiplinan siswa dalam masuk kelas sangat bagus karena anggota Paskibra datang lebih awal untuk melakukan upacara pagi setiap hari sehingga siswa tidak datang telat masuk sekolah maupun masuk kelas.

c. Disiplin dalam Mengikuti Pelajaran di Sekolah

Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran terlihat dari keaktifan dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran dan berani mempresentasikan hasil karya dan diskusi di depan kelas.

d. Disiplin dalam Mengerjakan Tugas

Siswa mengerjakan tugas dengan baik, mengumpulkan tepat waktu baik tugas kelompok maupun tugas individu. Tugas pembelajaran dan tugas

²² Devita sancorola “*Disiplin Belajar Ditinjau Dari Faktor Internal Dan Eksternal*” dalam <http://ppknunj.com>. diampil tanggal 1 juli 2015 pukul 21.20 WITA.

kegiatan ekstrakurikuler Paskibra sama-sama penting karena tugas pelajaran dan tugas kegiatan ekstrakurikuler Paskibra saling mendukung.

3. Eksistensi Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra dalam Membina Kedisiplinan Belajar Siswa di SMAN 7 Mataram

Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMAN 7 Mataram sudah berjalan selama 11 tahun dan sangat bermanfaat bagi sekolah dan siswa dalam membentuk kedisiplinan, mental yang kuat serta bakat dan minat melalui berbagi kegiatan baik disatukan maupun kegiatan yang diadakan PPI Mataram. Kedisiplinan yang dimiliki diterapkan dengan kesadaran sendiri dan diterapkan dilingkungan sekolah dengan cara berpenampilan rapi lengkap dengan atribut Paskibra, dan kedisiplinan yang dimiliki juga diterapkan dalam kegiatan proses pembelajaran dengan cara disiplin dalam menati aturan di kelas dan tata tertib di sekolah, disiplin dalam masuk kelas, disiplin mengikuti proses pembelajaran, disiplin dalam mengerjakan tugas.

Pembinaan disiplin belajar yang dilakukan oleh kegiatan ekstrakurikuler Paskibra menggunakan 3 teknik pembinaan kedisiplinan belajar yaitu 1). *Teknik Eksternal Control* yang pembinaan disiplin melalui bimbingan, penyuluhan, pemberian materi tentang kedisiplinan seperti disiplin dalam menaati tata tertib, disiplin dalam latihan, disiplin dalam belajar, disiplin dalam waktu dan disiplin dalam bersikap dan bertindak. Teknik ini haruslah mengontrol dan mengendalikan kedisiplinan belajar siswa dari luar. 2). *Teknik Inter Control* yang pembinaan kedisiplinannya melalui pembiasaan dan penekanan akan pentingnya kedisiplina belajar serta pengupayaan kedisiplinan dilaksanakan dengan kesadaran sendiri yang dibarengai dengan teladan dari senior, pelatih, pembina dan guru. 3). *Teknik Cooperative Control* yang pembinaan kedisiplinan belajar melalui kerjasama antara pihak ekstrakurikuler Paskibra, anggota Paskibra (siswa) dan guru untuk menciptakan suasana disiplin baik disiplin dalam belajar dikelas maupun disiplin di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMAN 7 Mataram dapat membina kedisiplinan belajar siswa dengan baik karena dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra diajarkan tentang kedisiplinan baik disiplin dalam proses kegiatan ekstrakurikuler maupun dalam proses pembelajaran di kelas atau disiplin belajar. Kedisiplinan yang terbentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat terlihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat membina kedisiplinan belajar siswa.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka penelitimenarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra di SMAN 7 Mataram

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di satuan Paskibra SMAN 7 Mataram dilaksanakan sepulang sekolah dan hari libur di sekolah atau di luar sekolah. Pelaksanan program-program ekstrakurikuler Paskibra yang telah direncanakan dalam program kerja tahunan dilaksanakan sesuai jadwal baik di satuan maupun di kota seperti program dan kegiatan Latsat, Latgab, Harkom, Pusdiklatsar, Segapaska, Sertijab, Pengukuhan, Prekrutan sampai menjadi remasi. Semua program yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di satuan SMAN 7 Mataram bertujuan untuk pengembangan bakat dan minat siswa dan untuk meningkatkan dan membiasakan sikap disiplin dan sikap disiplin yang dimiliki anggota Paskibra sudah menjadi karakter atau ciri khas dari anggota Paskibra. Kedisiplinan yang dimiliki anggota Paskibra diaplikasikan melalui berbagai cara seperti disiplin waktu, disiplin dalam mengikuti latihan, disiplin dalam melaksanakan tugas, disiplin dalam bersikap dan bertindak dan disiplin dalam mengikuti aturan-aturan Paskibra.

2. Faktor Penunjang Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra di SMAN 7 Mataram

Perkembangan dan Terlaksananya Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra di SMAN 7 Mataram tidak terlepas dari berbagai faktor penunjang baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang menunjang terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler Paskibra yaitu anggota, pelatih dan Pembina Paskibra, sekolag dan pendanaan sedangkan faktor eksternalnya yaitu orang tua siswa dan Purna Paskibra Indonesia (PPI) Mataram. Faktor-faktor penunjang keberadaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di atas harus bersinergi dan bekerjasama untuk memajukan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra baik secara kuantitas maupun kualitasnya.

3. Kedisiplinan Belajar Siswa (Anggota Paskibra) di SMAN 7 Mataram

Kedisiplinan yang diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra juga diaplikasikan dalam proses pembelajaran di sekolah. Semangat dan motivasi siswa sangat diperlukan dalam melaksanakan disiplin belajar karenadengan semangat dan motivasi siswa yang tinggi siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran dan menaati peraturan-peraturan yang ada di kelas maupun disekolah dengan penuh kesadaran. Sikap disiplin yang dimiliki anggota Paskibra diterapkan

melalui berbagai cara yaitu disiplin dalam menaati aturan kelas dan tata tertib sekolah, disiplin dalam masuk kelas, disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas. Perkembangan disiplin belajar di SMAN 7 Mataram berada pada tahap keempat yaitu disiplin belajar diterapkan berdasarkan kesadaran, bahwa untuk hidup bermasyarakat perlu mengikuti peraturan yang dilandasi oleh kepentingan pribadi atau kepentingan perorangan.

4. Eksistensi kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMAN 7 Mataram

Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMAN 7 Mataram sangat eksis dalam membina kedisiplinan belajar siswa karena kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan dan menyalurkan bakat dan minat siswa dan memiliki berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan dan membiasakan sikap disiplin. Sikap disiplin diperoleh melalui berbagai kegiatan seperti Latsat, Latgab, Harkom dan kedisiplinan yang dimiliki oleh anggota Paskibra diaplikasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dan dalam kegiatan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggota Capas Mataram Angkatan 24 Tahun 2004. Buku Saku BIMANDA
- Burhan Bugin. 2003. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Buku pedoman Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Kota Mataram Angkatan ke 24 Tahun 2014.
- Damayanti “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar” dalam <https://damayanti327.wordpress.com>.
- Devita sancorola “Disiplin Belajara Ditinjau Dari Faktor Internal Dan Eksternal” dalam <http://ppknunj.com>.
- Eka Prihatin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*, Baandung: Alfabeta.
- Emzir. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Juhana Wijaya. 2000. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Bandung: Armico.
- M. Arif “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Membangun Sikap Disiplin Siswa” dalam <http://repository.upi.edu>
- Maidasari, Sakinah “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paskibra dalam Upaya Menumbuhkan Sikap Nasionalisme”. dalam <http://jurnal-online.um.ac.id/artikel>
- Moleong. 2012. *Metododologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nia Dwi Ratnasari, Suharningsih, “ Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dengan Kepemimpinan” dalam <http://ejurnal.unnes.co.id>.
- Nurul Hidayati “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa” dalam <http://Dounlod.Portal.garuda.org/article>.
- Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan atau Pemula*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- , 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- , 2010. *Metode penelitian, kualitatif; kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Slameto.2003.*Belajar Dan Faktor-Fakto yang Mempengaruhinya*.Jakarta: Rineka Cipta.

Suryosubroto.2009. *Proses belajar mengajar disekolah* Jakarta: rineka cipta.

-----2002. *Proses belajar mengajar disekolah* Jakarta: rineka cipta.

Supardi.2011.*Metodologi Penelitian*.Mataram: Yayasan Cerdas Press.

-----2011. *Bacaan Cerdas Menulis Skripsi*, Yogyakarta: Karunia Kalam Semesta.

Syaiful Bahri Djamarah.2002.*Rahasia Sukses Belajar* .Jakarta : Rineka Cipta.

Tulus Tu'u.2004.*Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grafindo.